

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN PROKRASTINASI PADA SISWA DI SMA NEGERI 5 TANJUNG BALAI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Diajukan oleh
Syuhada Ade Putra
148600260



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH
DEMOKRATIS DENGAN PROKRASTINASI
PADA SISWA DI SMA NEGERI 5 TANJUNG
BALAI

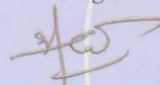
NAMA MAHASISWA : Syuhada Ade Putra

NO STAMBUK : 14 860 0260


PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

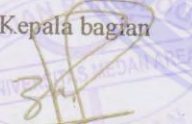

(Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Pembimbing II

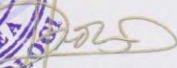

(Eryanti Novita S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Mengetahui

Kepala bagian


(Hasanuddin, Ph.D)

Dekan


(Dr. Nurcahyani, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Sidang Meja Hijau

29 September 2021

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DI TERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

29 September 2021

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

(Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Dewan Penguji

1. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi
2. Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi
3. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog
4. Eryanti Novita S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanda Tangan



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelarak ademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 29 September 2021



Syuhada Ade Putra
NPM : 14 860 0260

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syuhada Ade Putra
NPM : 14860260
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jeniskarya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prokrastinasi Pada Siswa Di SMA Negeri 5 Tanjung Balai.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 29 September 2021

nyatakan

(Syuhada Ade Putra)

Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prokrastinasi Pada Siswa Di SMA Negeri 5 Tanjung Balai

SYUHADA ADE PUTRA
NPM : 15 860 0260

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dan Prokrastinasi. Sejalan dengan landasan teori, maka diajukan hipotesa yang berbunyi ada hubungan negatif antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi pada siswa. Subjek penelitian ini melibatkan 108 siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument skala *Likert* untuk skala pola asuh demokratis dan prokrastinasi. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat hubungan negatif antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi, dimana $r_{xy} = 0.472$; $p = 0.000 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi (*R square*) dengan nilai 0.227. Dapat diartikan bahwa variabel pola asuh orang tua mempengaruhi prokrastinasi sebesar 22.7%, sedangkan sisanya 77,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini, seperti *fatigue* (kelelahan fisik), keyakinan-keyakinan irasional, trait kepribadian, motivasi, batas waktu dan lingkungan.

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis, Prokrastinasi, Siswa

Correlation Democratic Parenting Patterns with Procrastination in Students at SMA Negeri 5 Tanjung Balai

SYUHADA ADE PUTRA
NPM : 15 860 0260

Abstract

This research is a quantitative study that aims to test and obtain empirical data on the relationship between democratic parenting and procrastination. In line with the theoretical basis, a hypothesis is proposed which says there is a negative relationship between democratic parenting and procrastination in students. This study involved 108 students at SMA Negeri 5 Tanjung Balai as research subjects. The sample was taken by using total sampling technique. This study uses a Likert scale instrument for the scale of democratic parenting and procrastination. This result is evidenced by the correlation coefficient, $r_{xy} = 0.472$; $p = 0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R square) was 0.227. It can be interpreted that the variable parenting style affects procrastination by 22.7%, while the remaining 77.3% is caused by other factors not disclosed in this study, such as fatigue (physical fatigue), irrational beliefs, personality traits, motivation, time limit and environment.

Keywords: Democratic Parenting Patterns, Procrastination, Students

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa kelancaran, kemudahan, pengalaman, kekuatan, serta kesabaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan mampu bertahan pada setiap kendala maupun cobaan yang dihadapi selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Yang paling utama Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya haturkan puji dan syukur atas karunia, ridho dan lindungan-Mu serta kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini. Karena atas izin-Mu lah segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin tercapai.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan. M. Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah memberikan pengarahan yang baik untuk kami sebagai mahasiswa dalam menimba ilmu.
3. Ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Eryanti Novita S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi, selaku ketua penguji. Terima kasih atas segala kritik, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
7. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris penguji. Terima kasih atas segala kritikan, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
8. Bapak Dr. Hasanuddin, Ph.D, selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan yang telah membantu melancarkan urusan administrasi berkas-berkas saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua tercinta, Kepada ayahanda H. Zainal Arifin, terima kasih atas doa, semangat, yang selalu diberikan. Semoga papa selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang untuk melihat saya sukses.
10. Untuk Ibundaku tercinta dan tersayang yaitu Ibunda Hj. Mawarni, terimakasih atas do'a, dukungan, semangat, bantuan dalam segala bentuk yang diberikan, terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga yang telah mama berikan untuk saya. Semoga mama selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk melihat saya sukses.
11. Abang-Abang ku Dr. Rinaldi Syahputra dan Erik Jaspika Putra, Serta Kakak-Kakak Ipar ku Tetty Suarni, Amd, Indri Priwana, dan Adik-Adik ku tercinta Delila Fusanti S.T, Azhar Hamzah Syahputra dan Muhammad Arya Fadila.

12. Sahabatku yang mulai menemani di bangku perkuliahan Johanes Afrianto Nainggolan, Bobby Novandre Sitepu, James Ronaldus, Muhammad Jati Akbar, Wandi Ginting, Fiqih Ansori Sitanggang, terima kasih atas semangat, doa dan kebersamaan kita selama ini.
13. Sahabat-sahabatku perkumpulan komunitas Underground Medan, terima kasih sudah memberi dukungan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang kita lakukan.
14. Sahabat-sahabatku Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam, terima kasih sudah memberi dukungan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang kita lakukan.
15. Untuk sahabatku tersayang P3, Rahmadani Dwi Ismadi, S.Psi, Dini Andriani Hrp S.Psi, Muhammad Aulia Fikri dan Hanifa Wardhani, S.Psi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan dan sarannya selama ini. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
16. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2014, terima kasih atas kebersamaan yang sudah kita lalui selama ini semoga pertemanan terus terjalin.
17. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 5 Tanjung balai terima kasih telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini. Serta 108 siswa SMA Negeri 5 Tanjung balai yang bersedia menjadi sample penelitian dan membantu saya mengisi angket. Terima kasih atas kerja samanya.
18. Para Dosen dan seluruh staff pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan semoga kelak

bermanfaat dan sebagai bekal untuk dikemudian hari dan juga sangat membantu saya dalam mempersiapkan segala berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak disebut oleh penulis, yang telah membantu dan memberikan perhatian lebih terhadap proses penyelesaian skripsi ini. Penulis telah berupaya seoptimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Wassalam

Medan, 29 September 2021

Peneliti

Syuhada Ade Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRCT</i>	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Siswa.....	11

1. Pengertian Siswa	11
2. Kebutuhan-kebutuhan Siswa.....	12
3. Tugas Perkembangan Siswa	13
B. Prokrastinasi.....	13
1. Pengertian Prokrastinasi	13
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi.....	16
3. Cri-ciri Prokrastinasi	18
4. Aspek-aspek Prokrastinasi	20
5. Bentuk-bentuk Prokrastinasi.....	23
C. Pola Asuh Demokratis	24
1. Pengertian Pola Asuh Demokratis.....	24
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis.....	25
3. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis.....	27
4. Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis	28
D. Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prokrastinasi.....	30
E. Kerangka Konseptual.....	32
F. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tipe Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel	33
C. Definisi Operasional	33
D. Subjek Penelitian.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel	34

3. Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data.....	38
1. Validitas Alat Ukur.....	38
2. Reabilitas Alat Ukur.....	39
4. Uji Normalitas dan Linieritas.....	40
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	42
B. Persiapan Penelitian.....	42
1. Tahap Observasi dan Administrasi.....	42
2. Perijinan Penelitian.....	42
3. Persiapan Instrumen Penelitian	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	45
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
2. Uji Asumsi.....	48
a. Uji Normalitas Sebaran.....	48
b. Uji Linieritas Hubungan	49
3. Uji Hipotesa.....	50
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	50
a. Mean Hipotetik.....	51
b. Mean Empirik	51
c. Kriteria	52
E. Pembahasan.....	53

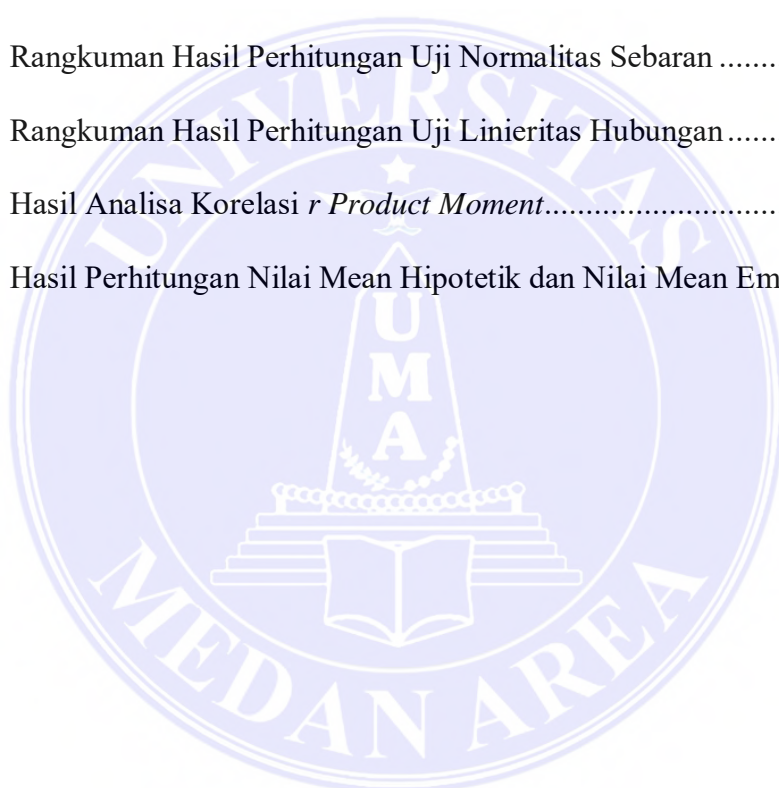
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Tabel Interpretasi Reabilitas	40
2. Distribusi Penyebaran Skala Prokrastinasi Sebelum Uji Coba.....	43
3. Distribusi Penyebaran Skala Pola Asuh Demokratis Sebelum Uji Coba .	44
4. Distribusi Penyebaran Skala Prokrastinasi Setelah Uji Validitas.....	46
5. Distribusi Penyebaran Skala Pola Asuh Demokratis Setelah Uji Validitas	47
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	48
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	49
8. Hasil Analisa Korelasi r <i>Product Moment</i>	50
9. Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Nilai Mean Empirik.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ALAT UKUR

A-1 Skala <i>Screening</i> Pola Asuh Demokratis.....	63
A-2 Skala Prokrastinasi.....	68
A-3 Skala Pola Asuh Demokratis.....	72

LAMPIRAN B DATA PENELITIAN

B-1 Data <i>Screening</i> Pola Asuh Demokratis.....	76
B-2 Data Prokrastinasi.....	78
B-3 Data Pola Asuh Demokratis.....	82

LAMPIRAN C UJI VALIDITAS, RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA

C-1 Prokrastinasi.....	86
C-2 Pola Asuh Demokratis.....	88

LAMPIRAN D UJI ASUMSI NORMALITAS DAN LINIERITAS

D-1 Uji Normalitas.....	90
D-2 Uji Linieritas.....	91

LAMPIRAN E UJI HIPOTESA

E-1 Uji Empirik dan Uji Analisis Data <i>Product Moment</i>	94
---	----

LAMPIRAN F SURAT IZIN PENELITIAN

F-1 Surat Pengantar Universitas Medan Area.....	95
F-2 Surat Selesai Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, bangsa Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Belajar merupakan inti dari pendidikan. Tanpa belajar tidak akan ada pendidikan. Belajar adalah proses untuk berubah dan berkembang. Setiap manusia sepanjang hidupnya baik sadar maupun tidak sadar harus selalu belajar. Hanya dengan belajar manusia dapat bertahan dalam persaingan hidup di dunia.

Siswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar disuatu lembaga sekolah tertentu. Menurut Anggraini (2013) remaja atau generasi muda berperan sebagai penerus cita-cita bangsa. Pengertian siswa/murid/peserta didik didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, murid berarti anak (orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Sedangkan menurut Sinolungan (dalam Riska, dkk., 2013) peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah siswa yang belajar di sekolah.

Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain. Berdasarkan uraian diatas, murid atau anak didik anak adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajarmengajar yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa, namun tidak semua siswa memiliki pengelolaan belajar yang baik, khususnya dalam pengelolaan waktu. Pengelolaan waktu belajar yang kurang baik menyebabkan siswa sering melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas. Perilaku menunda tugas-tugas dalam istilah Psikologi disebut dengan prokrastinasi

Prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkungan akademis dan siswa sering melakukan prokrastinasi tugas-tugas akademik. Burka dan Yuen (dalam Dahlan, 2001) mencatat pada umumnya siswa yang memiliki masalah serius dengan prokrastinasi cenderung menjadi malas, tidak disiplin atau tidak dapat mengatur waktu mereka. Solomon dan Rothblum (1984) berpendapat bahwa sebagian besar alasan siswa melakukan prokrastinasi adalah takut gagal, cemas, perfeksionis dan kurang percaya diri. Noran (dalam Akinsola, Tella dan Tella 2007) mendefinisikan prokrastinasi sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh siswa. Siswa yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lainnya yang sebenarnya tidak begitu penting dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Selain itu, siswa yang melakukan prokrastinasi juga lebih memilih menonton film atau televisi dari pada belajar untuk kuis atau ujian.

Rachamana (2002) menekankan ciri untuk menggambarkan prokrastinasi seseorang, dan ciri-cirinya adalah : Takut gagal, merupakan suatu bentuk kekhawatiran individu terhadap sesuatu yang buruk yaitu kegagalan itu sendiri, Ini terjadi karena individu memiliki standar lebih dari kemampuannya, sehingga yang muncul dalam pikirannya adalah kegagalan di depan mata. Kurang hati-hati

(*impulsiveness*), berarti individu kurang mampu menahan keinginannya. Individu tidak tahan dalam situasi yang menekan keinginannya, Individu tidak tahan dalam situasi yang menekan sehingga cenderung lebih menyukai sesuatu yang mendatangkan kesenangan bagi dirinya. Perfeksionisme, merupakan keinginan untuk melengkapi tugas agar sempurna. Sikap pasif, yaitu keinginan sempurna yang tidak diimbangi dengan tindakan nyata. Dan sikap menunda, yaitu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas.

Ferrari (dalam Yemima, 2008) menjelaskan bahwa prokrastinasi muncul tidak terlepas dari trauma masa kanak-kanak dan kesalahan dalam pengasuhan anak. Anak cenderung dituntut oleh orang tua dalam bidang apapun sehingga memunculkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketidakberartian jika tidak bisa memenuhi harapan para orang tua yang pada akhirnya memicu anak menunda-nunda melakukan pekerjaan. Terdapat perbedaan dalam mengelompokkan pola asuh orang tua untuk mendidik anak, yang antara satu dengan yang lainnya hampir mempunyai persamaan.

Menurut Hurlock (2010), ada tiga jenis pola asuh orang tua terhadap anaknya, yakni : 1) Pola Asuh Otoriter yang ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi karena harus benar-benar taat pada peraturan yang diberlakukan orang tua. 2) Pola Asuh Permisif yang ditandai dengan cara orang tua mendidik anak yang cenderung bebas, anak dianggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendaki tanpa diawasi. 3) Pola Asuh Demokratis Pola yang ditandai dengan adanya pengakuan

orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung pada orang tua.

Pola asuh orang tua yang demokratis dapat didefinisikan sebagai pola pemeliharaan anak atau kendali orang tua terhadap anak dengan cara kesederajatan dan lebih mengutamakan kepentingan anak atau *child centeredness* (Hurlock dalam Handayani, 2001). Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan-aturan yang telah ditetapkan orang tua. Orang tua juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak. Hal tersebut dilakukan orang tua dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada faktor eksternal yang diangkat untuk diteliti yaitu pola asuh orang tua yang demokratis. Karena pola asuh demokratis adalah pola mengasuh orang tua dengan memprioritaskan kepentingan anak, bersikap realistis pada kemampuan anak dan memberi kebebasan anak. Menurut Yemima (2008), orangtua yang mendidik anaknya dengan demokratis akan menyebabkan timbulnya sikap asertif karena anak merasa diberi kebebasan dalam mengekspresikan diri sehingga memunculkan rasa percaya diri. Seseorang dikatakan asertif hanya jika dirinya mampu mengontrol perilaku sendiri, bukan orang lain. Asertif bisa dimaknai sebagai keterampilan antarpersonal dimana seseorang mempraktikkan percaya diri dalam kadar sehat. Mampu membela diri dan hak-hak sendiri, sembari menghormati hak orang lain.

Siswa yang memiliki asertivitas cenderung dapat bekerja sama dan dapat

berkembang untuk mencapai tujuan yang lebih baik, tingkat sensitivitas yang dimiliki cukup tinggi sehingga ia dapat membaca situasi yang terjadi di sekelilingnya dan memudahkannya untuk menempatkan diri dan melakukan aktivitasnya secara strategis, terarah, dan terkendali sedangkan siswa yang kurang asertif akan mengalami kesulitan dalam menempatkan dirinya dalam kehidupannya, cenderung pasif, tidak mau meminta pertolongan, tidak bisa mengekspresikan keinginan yang ada dalam perasaannya sehingga tugas-tugas yang diberikan tidak dapat dikerjakan dan melakukan prokrastinasi (Yemima, 2008).

Beberapa ciri dari tipe pola asuh yang demokratis adalah sebagai berikut (Djamarah, 2011) : Dalam proses pendidikan terhadap anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia, Orang tua selalu berusaha menyelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan anak, Orang tua senang menerima saran, pendapat, dan bahkan kritik dari anak, Mentolerir ketika anak membuat kesalahan dan memberikan pendidikan kepada anak agar jangan berbuat kesalahan dengan tidak mengurangi daya kreativitas, inisiatif dan prakarsa dari anak, Lebih menitik beratkan kerja sama dalam mencapai tujuan dan Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis menurut Watson (Windyastati, 2001) yaitu faktor nilai yang dianut oleh orangtua, faktor kepribadian, faktor sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan. Sedangkan Syaiful (2014) berpendapat pola asuh demokratis adalah tipe pola asuh yang terbaik dari tipe pola asuh yang lainnya. Pola asuh demokratis merupakan suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu

tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak. Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan yang telah ditetapkan orang tua.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti yang dilakukan pada tanggal 28 September 2020, berfokus pada siswa Kelas 3 SMA Negeri 5 Tanjung Balai, para siswa mengatakan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain HP dan nonton film ketika sedang berada di rumah, apalagi semasa pandemi ini mereka belajar *online* dan lebih banyak waktu yang dihabiskan dengan menggunakan HP. Sedangkan ketika beberapa kali diharuskan ke sekolah (biasanya sekali dalam seminggu untuk mengumpulkan tugas secara langsung), mereka juga lebih tertarik melakukan kegiatan di luar kelas dan bermain bersama teman-teman yang mengakibatkan mereka sering terlambat masuk kelas ketika sudah masuk jam pelajaran dan tidak fokus belajar di dalam kelas. Alasan mereka melakukan prokrastinasi dalam tugas maupun belajar karena siswa merasa takut salah dalam mengerjakan tugas tertentu atau mau sungguh-sungguh mengerjakan dengan sangat teliti sampai melupakan waktu pengumpulan, tugas-tugas yang menumpuk terlalu banyak sampai bingung mengerjakan, tugas yang diberikan terus-terusan ditunda dan waktunya malah dipergunakan untuk berkumpul bersama teman-teman dan bermain. Hal ini didukung dengan hasil wawancara siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai :

“Iya kadang kalau ada tugas susah, jadi takut enggak bisa terus jadi malas mengerjakan, nanti-nanti saja menunggu teman. Nanti kalau sudah mau dikumpul baru dikerjakan, lebih enak sambil kumpul sama teman-teman daripada sendiri mengerjakan tugas yang menumpuk” (28 September 2020)

Fenomena yang terjadi, mereka menganggap tugas-tugas akademik sebagai sesuatu yang membosankan karena mereka menganggap tugas-tugas tersebut sulit untuk dikerjakan dan mereka kurang memahami sehingga takut salah atau gagal ketika mencoba mengerjakannya sampai akhirnya menunda-nunda dan malah dikerjakan di akhir-akhir waktu pengumpulan bersama teman-teman yang lain. Dan ada juga siswa yang mengakui bahwa mereka berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik dengan sangat baik, harus sempurna dan teliti sehingga mereka melupakan batas waktu pengumpulan tugas. Mereka lebih memilih mengumpulkannya melewati batas waktu yang ditentukan, karena merasa tugasnya lebih bagus dan sempurna padahal percuma karena tidak tepat waktu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang guru bidang studi SMA Negeri 5 Tanjung Balai, peneliti mendapat data para siswa yang sering mengumpulkan tugas melewati waktu yang telah ditentukan. Dan dari data yang diberikan guru tersebut lebih dari setengah murid pada tiap kelas secara bergantian pernah melakukan penundaan pengumpulan tugas.

Para siswa juga kurang mendapatkan *control* dan perhatian dari orang tua, mereka diberi kebebasan dan tidak didampingi orang tua dalam belajar. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai berikut ini :

“Kalau di rumah jarang ditanya PR dari sekolah soalnya orang tua saya juga sibuk ada yang dikerjakan. Lagian mungkin mereka berpikir saya kan sudah besar jadi enggak usah ditanya lagi. Saya juga mengerjakan PR kalau udah mau dikumpul, karena kadang lupa juga enggak ada yang ingatkan terus PR nya banyak juga jadi bingung mau kerjain yang mana.” (28 September 2020).”

Berdasarkan latar belakang di atas pola asuh demokratis orang tua merupakan salah satu faktor penyebab kecenderungan prokrastinasi akademik (Ferrari, dalam Yemima, 2008). Semakin baik tingkat pola asuh demokratis maka semakin rendah prokrastinasi, begitupun sebaliknya. Fenomena di atas melatarbelakangi menariknya pengkajian “Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Prokrastinasi Siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai.”

B. Identifikasi Masalah

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa, namun tidak semua siswa memiliki pengelolaan belajar yang baik, khususnya dalam pengelolaan waktu. Pengelolaan waktu belajar yang kurang baik menyebabkan siswa sering melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas. Fenomena yang terjadi pada siswa Kelas 3 SMA Negeri 5 Tanjung Balai, para siswa mengatakan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain HP dan nonton film ketika sedang berada di rumah, apalagi semasa pandemi mereka belajar *online* dan lebih banyak waktu yang dihabiskan dengan menggunakan HP. Sedangkan ketika berada di sekolah, mereka juga lebih tertarik melakukan ekstrakurikuler di luar kelas seperti main bola, menari, paduan suara, kelas drama, OSIS dan lainnya yang mengakibatkan mereka sering terlambat masuk kelas ketika jam pelajaran dan tidak fokus belajar di dalam kelas. Para siswa juga kurang mendapatkan *control* dan perhatian dari orang tua, mereka diberi kebebasan dan tidak didampingi orang tua dalam belajar.

Pola asuh demokratis adalah pola mengasuh orang tua dengan memprioritaskan kepentingan anak, bersikap realistis pada kemampuan anak dan memberi kebebasan anak. Seseorang yang memiliki kecenderungan prokrastinasi

akademik yang tinggi atau rendah pasti tidak terlepas dari kondisi keluarga anak tersebut. Ketika dalam pengasuhan orang tua banyak memberikan dampak yang negatif kepada anak maka anak akan merefleksikannya kepada bidang akademik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengidentifikasi adanya “Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Prokrastinasi Siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai.”

C. Batasan Masalah

Agar lebih mengarahkan penelitian yang sesuai dengan tujuan dan berfokus pada sasaran, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya melihat hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi pada siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : apakah ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi pada siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi pada siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi ilmuwan psikologi sehingga dapat mengembangkan ilmu psikologi khususnya Psikologi Pendidikan mengenai pola asuh demokratis dengan prokrastinasi pada

siswa. Selain itu, dapat dijadikan sumbangan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan siswa pada sekolah tertentu.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai teori dan fakta pola asuh demokratis dengan prokrastinasi, juga memberikan pemahaman agar dapat membentuk pola asuh demokratis yang jauh lebih teratus agar berpengaruh positif bagi para siswa dalam menghadapi prokrastinasi.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi para siswa mengenai pentingnya pola asuh demokratis bagi penanganan prokrastinasi yang baik, serta bisa mengatasinya sesuai dengan pola-pola yang sudah disarankan.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan di sekolah tersebut, khususnya para siswa dengan prokrastinasi yang dialami dengan carasosialisasi agar masalah yang berkaitan dapat teratasi dan pola asuh demokratis juga dapat teraktualisasi dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Pengertian siswa/murid/peserta didik. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian murid berarti anak (orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Sedangkan menurut Sinolungan (dalam Riska, dkk., 2013) peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah. Menurut Hamalik (2001) siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Murid atau anak didik menurut Djamarah (2011) adalah subjek utama dalam pendidikan setiap saat. Sedangkan menurut Daradjat (dalam Djamarah, 2011) murid atau anak adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa murid atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajarmengajar yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

2. Kebutuhan-kebutuhan Siswa

Dalam tahap-tahap perkembangan individu siswa, dan satu aspek yang paling menonjol ialah adanya bermacam ragam kebutuhan yang meminta kepuasan. Beberapa ahli telah mengadakan analisis tentang jenis-jenis kebutuhan siswa (dalam Maisyarah, 2013), antara lain :

- a. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis: bahan-bahan dan keadaan yang essensial, kegiatan dan istirahat, kegiatan seksual
- b. Kebutuhan-kebutuhan sosial atau status: menerima dan diterima dan menyukai orang lain.
- c. Kebutuhan-kebutuhan ego atau integratif: kontak dengan kenyataan, simbolisasi progresif, menambah kematangan diri sendiri, keseimbangan antara berhasil dan gagal, menemukan individualitasnya sendiri.

Maslow (2013) menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan psikologis akan timbul setelah kebutuhan-kebutuhan psikologis terpenuhi. Ia mengadakan klasifikasi kebutuhan dasar sebagai berikut:

- a. Kebutuhan-kebutuhan akan keselamatan (*safety needs*).
- b. Kebutuhan-kebutuhan memiliki dan mencintai (*belongingness and love needs*).
- c. Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*)

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan-kebutuhan siswa adalah : Kebutuhan-kebutuhan fisiologis, kebutuhan-kebutuhan sosial atau status dan kebutuhan-kebutuhan ego atau integratif.

3. Tugas Perkembangan Siswa

Dilihat dari perkembangannya, anak usia SMP berada pada tahap perkembangan masa remaja (13-18 tahun). Adapun tugas-tugas perkembangan pada masa remaja menurut Havigurst (dalam Harlock, 1990) yaitu:

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- b. Mencapai peran sosial pria dan wanita
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lainnya
- f. Mempersiapkan karir ekonomi
- g. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
- h. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan siswa adalah mencapai hubungan baru, mencapai peran sosial, menerima keadaan fisik, mengharapkan perilaku sosial yang bertanggungjawab, mencapai kemandirian emosional, mempersiapkan karir ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, serta memperoleh perangkat nilai dan sistem etis.

B. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhirnya

“*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau menunda sampai hari berikutnya” (Burka & Yuen, 2008). Pada kalangan ilmuwan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Istilah ini pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman (dalam Ghufon & Risnawita, 2014).

Ellis dan Knaus (dalam Ghufon & Risnawita, 2010) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal, ketidaknyamanan, kecemasan, perfeksionisme, pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar, sehingga individu merasa lebih aman untuk tidak melakukan dengan segera. Prokrastinasi mengacu pada membuang-buang waktu sebelum tenggat waktu (Tice & DeWall, 2008). Burka dan Yuen (2001) mengatakan bahwa penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah apabila penundaan tersebut sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas dan penundaan tersebut disebabkan oleh adanya keyakinan yang irasional dalam memandang tugas.

Suatu penundaan dikatakan prokrastinasi apabila penundaan itu dilakukan pada tugas yang penting, berulang-ulang secara sengaja, dan menimbulkan perasaan tidak nyaman secara subjektif dirasakan oleh seorang prokrastinator (Ghufon & Risnawita, 2010). Sementara itu, Millgram (dalam Ghufon & Risnawita, 2010) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi :

- a. Suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun untuk menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas.
- b. Menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas.
- c. Melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, tugas sekolah
- d. Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, dan sebagainya.

Ghufron & Risnawita (2010) mengatakan seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai orang yang melakukan prokrastinasi. Oleh sebab itu, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan cenderung untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai prokrastinasi, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku penundaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang diikuti dengan perasaan tidak suka dan cenderung melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan. Kaitannya dengan prokrastinasi akademik maka pengertian prokrastinasi akademik adalah sebuah perilaku penundaan yang dilakukan secara

sengaja dan berulang-ulang, yang terjadi khusus di dalam konteks tugas-tugas akademis dimana pelakunya lebih memilih melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas. Seseorang yang memiliki kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu bisa dikatakan sebagai *procrastinator*.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi

Friend (dalam Husetiya, 2010) berpendapat bahwa prokrastinasi dipengaruhi faktor-faktor antara lain: tidak percaya diri, toleransi frustrasi yang rendah, menuntut kesempurnaan, perbedaan jenis kelamin, dan pandangan fatalistik. Braid (dalam Husetiya, 2010) juga mengemukakan bahwa prokrastinasi dapat dipengaruhi faktor-faktor antara lain: kerumitan dan ketakutan. Sedangkan Ferrari (dalam Nugrasanti, 2006) menyebutkan prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh keyakinan yang tidak rasional dan *perfeksionisme*.

Menurut Ghufon dan Risnawita (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

a) Kondisi fisik individu

Menurut Bruno (Ghufon dan Risnawita, 2010), faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik

adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Sedangkan tingkat intelegensi seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi.

b) Kondisi psikologis Individu

Menurut Miligram, dkk (Rizvi, 1998), trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam self regulation dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yang berasal dari luar individu sendiri. Faktor-faktor tersebut ialah pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.

a) Pola Asuh Orang Tua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete (2007) menemukan bahwa tingkat pengasuhan demokratis ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi. Orangtua yang mendidik anaknya dengan demokratis akan menyebabkan timbulnya sikap

asertif karena anak merasa diberi kebebasan dalam mengekspresikan diri sehingga memunculkan rasa percaya diri.

b) Kondisi Lingkungan

Menurut Millgram (Rizvi, 1998), kondisi lingkungan prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga terletak di desa ataupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang (Ghufron, 2003).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah: Faktor Internal meliputi: kondisi fisik, kondisi psikologis, tidak percaya diri, motivasi yang rendah, kecemasan, *locus of control*, sikap ketergantungan, sulit mengatur waktu, takut gagal, toleransi frustrasi yang rendah, sulit mengambil keputusan, tidak menyukai tugas, dan sikap kurang tegas. Faktor Eksternal meliputi: gaya pengasuhan orangtua, kondisi lingkungan yang *lenient*, adanya *reward* dan *punishment* dari perilakunya, karakteristik tugas, dan tingkat kerumitan tugas.

3. Ciri-ciri Prokrastinasi

Burka & Yuen (dalam Dahlan, 2001), menjelaskan ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi antara lain:

- a. Prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya.
- b. Berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah.
- c. Terus mengulang perilaku prokrastinasi

d. Pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Rachamana (2002) menekankan ciri untuk menggambarkan prokrastinasi seseorang, dan ciri-cirinya adalah :

- 1) Takut gagal, merupakan suatu bentuk kekhawatiran individu terhadap sesuatu yang buruk yaitu kegagalan itu sendiri. Ini terjadi karena individu memiliki standar lebih dari kemampuannya, sehingga yang muncul dalam pikirannya adalah kegagalan di depan mata. Munculnya gambaran akan kegagalan itu membuat individu khawatir, sehingga daripada menghadapi kegagalan ia memilih untuk menunda penyelesaian tugas.
- 2) Kurang hati-hati (*impulsiveness*), berarti individu kurang mampu menahan keinginannya. Individu tidak tahan dalam situasi yang menekan keinginannya. Individu tidak tahan dalam situasi yang menekan sehingga cenderung lebih menyukai sesuatu yang mendatangkan kesenangan bagi dirinya. Seseorang yang menghadapi tugas yang sulit, cenderung menilai dirinya tidak mampu dan dengan mudahnya akan mengalihkan pada aktivitas yang mendatangkan kesenangan baginya, tanpa melihat akibat dari penundaan yang dilakukannya.
- 3) Perfeksionisme, merupakan keinginan untuk melengkapi tugas agar sempurna.
- 4) Sikap pasif, yaitu keinginan sempurna yang tidak diimbangi dengan tindakan nyata.
- 5) Sikap menunda, yaitu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas.

Sedangkan menurut Steel (dalam Burka dan Yuen, 2008) ada beberapa karakteristik dari prokrastinator, yaitu:

- a. “Niat-celah tindakan” yang mengacu pada kegagalan untuk bertindak berdasarkan niat seseorang, meskipun procrastinator merencanakan untuk bekerja keras seperti orang lain, atau lebih keras.
- b. “Kesadaran” yang rendah, yang mengacu pada tidak melakukan tugas, mengalami kesulitan dengan perencanaan tujuan dan ketekunan, dan merasakan motivasi rendah untuk berprestasi kecuali kerja yang hakekatnya menyenangkan.
- c. Disiplin diri yang buruk, mengacu pada kurangnya pengendalian diri dalam perencanaan dan pengaturan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah Takut gagal, Kurang hati-hati (*impulsiveness*), Perfeksionisme, Sikap pasif, dan Sikap menunda.

4. Aspek-aspek Prokrastinasi

Menurut Tuckman (1990), terdapat 3 aspek prokrastinasi yaitu:

- a. *Tendency to delay or put off doing things*/pembuang waktu. Ini merupakan kecenderungan untuk membuang waktu secara sia-sia dalam menyelesaikan tugas yang perlu diprioritaskan demi melakukan hal-hal lain yang kurang penting.
- b. *Tendency to have difficulty doing unpleasant things and when possible to avoid or circumvent the unpleasantness*/kesulitan dan penghindaran dalam melakukan sesuatu yang tidak disukai. Ini merupakan kecenderungan untuk merasa berkeberatan mengerjakan hal-hal yang

tidak disukai dalam tugas yang harus dikerjakannya tersebut atau jika memungkinkan akan menghindari hal-hal yang dianggap mendatangkan perasaan tidak menyenangkan.

- c. *Tendency to blame others for one's own plight*/menyalahkan orang lain. Merupakan kecenderungan untuk menyalahkan pihak lain atas penderitaan yang dialami diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu yang ditundanya.

Ferrari (dalam Ghufroon & Risnawita, 2010) juga menyatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat dilihat dari aspek-aspek tersebut berupa :

- a. *Perceived time*, seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal menepati deadline. Seseorang yang berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang. Prokrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, tetapi menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya jika sudah memulai pekerjaannya tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.
- b. *Intention-action*, celah antara keinginan dan tindakan. Perbedaan antara keinginan dengan tindakan senyatanya ini terwujud pada kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik walaupun punya keinginan untuk mengerjakannya. Ini terkait pula dengan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu. seorang siswa mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugasnya

pada waktu yang telah ditentukan sendiri, akan tetapi saat waktunya sudah tiba tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas secara memadai.

- c. *Emotional distress*, adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya, konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya seseorang akan tenang karena merasa waktu yang tersedia masih banyak. tanpa terasa waktu sudah hampir habis, ini menjadikan siswa merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas.
- d. *Perceived ability*, atau keyakinan terhadap kemampuan diri. Prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif seseorang, namun keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas sekolah karena takut akan pengalaman kegagalan.

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi adalah *Perceived time*/seseorang yang cenderung prokrastinasi, *Intention-action*/celah antara keinginan dan tindakan, *Emotional distress*/adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi, dan *Perceived ability*/atau keyakinan terhadap kemampuan diri.

5. Bentuk-bentuk Prokrastinasi

Menurut Ferarri (Ghufron dan Risnawita, 2010) bentuk prokrastinasi ada dua yaitu :

- a. Prokrastinasi fungsional (*Functional prokrastination*), yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.
- b. Prokrastinasi disfungsional (*Disfungsional procrastination*), yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek dan menimbulkan masalah. Prokrastinasi disfungsional ada dua macam berdasarkan tujuannya yaitu, *decisional procrastination* dan *advoidance procrastination*.

Decisional procrastination adalah segala bentuk penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk perilaku *decisional procrastination* ini merupakan suatu anteseden yang bersifat kognitif dalam menunda tugas atau kerja untuk menyegerakan kerja pada kondisi seseorang yang dipersepsikan dengan penuh tekanan dan stress. Perilaku *decisional procrastination* merupakan bentuk coping yang dilakukan untuk menyesuaikan diri. Penyesuaian yang dimaksud adalah, dalam membuat keputusan pada situasi yang dipersepsikan penuh tekanan dan stress. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas, kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu, sehingga menyebabkan seorang menunda menyelesaikan masalah. *Decisional procrastination* ini berhubungan dengan kelupaan, kegagalan proses kognitif, tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang. Sedangkan *advoidance procrastination* yaitu penundaan perilaku yang tampak. Penundaan ini dilakukan

sebagai cara menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit dikerjakan. *Advoidance procrastination*. Dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan mendatang.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk prokrastinasi akademik terbagi menjadi dua macam yaitu prokrastinasi fungsional dan prokrastinasi disfungsional. Prokrastinasi disfungsional sendiri ada dua yaitu *decisional procrastination* dan *advoidance procrastination*.

C. Pola Asuh Demokratis

1. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Menurut Nurcahyani (2013) pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Jadi pola asuh dapat diartikan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawabnya serta bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan. Pola asuh demokratis adalah suatu cara mendidik dan membimbing anak, di mana orang tua bersikap terbuka terhadap tuntutan dan pendapat yang dikemukakan anak, kemudian mendiskusikan hal tersebut bersama-sama (Purwanto, 2010)

Pola asuh orang tua yang demokratis dapat didefinisikan sebagai pola pemeliharaan anak atau kendali orang tua terhadap anak dengan cara kesederajatan

dan lebih mengutamakan kepentingan anak atau child centeredness (Hurlock dalam Handayani, 2001). Tipe pola asuh demokratis adalah tipe pola asuh terbaik di antara tipe pola asuh yang ada. Tipe pola asuh ini tidak banyak menggunakan kontrol terhadap anak (Djamarah, 2011). Dimana orang tua bersikap *friendly* dan anak bebas mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawabnya serta bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis menurut Watson, (dalam Windyastati, 2001) yaitu:

a. Faktor nilai yang dianut oleh orangtua.

Nilai yang dianut orangtua, antara lain seperti di negara-negara Barat menganut paham egalitarian dimana kedudukan antara orangtua dan anak sama. Sedangkan di negara-negara Timur menganut paham dimana orangtua sangat menghargai kepatuhan anak.

b. Faktor kepribadian.

Kepribadian orangtua, antara lain bagaimana pribadi orangtua, bagaimana tingkat intelegensi dan nilai-nilai sosial yang turut mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak.

c. Faktor sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan.

Orangtua kelas menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa dan kurang toleran di banding mereka yang dari kelas atas, tetapi mereka lebih konsisten. Dan orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung akan menuntut anaknya untuk berpendidikan tinggi atau sebaliknya orang tua dengan pendidikan rendah akan meminta anaknya berpendidikan sama atau malah akan lebih mendorong anaknya berpendidikan lebih tinggi darinya.

Sedangkan Syaiful (2014) berpendapat pola asuh demokratis adalah tipe pola asuh yang terbaik dari tipe pola asuh yang lainnya. Pola asuh demokratis merupakan suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak. Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan yang telah ditetapkan orang tua. Orang tua juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak. Karenanya orangtua selalu mendahulukan kepentingan anak dan tidak banyak menuntut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis adalah faktor nilai yang dianut oleh orangtua, faktor kepribadian, faktor sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan.

3. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis

Beberapa ciri dari tipe pola asuh yang demokratis adalah sebagai berikut (Djamarah, 2011) :

- a. Dalam proses pendidikan terhadap anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia.
- b. Orang tua selalu berusaha menyelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan anak.
- c. Orang tua senang menerima saran, pendapat, dan bahkan kritik dari anak.
- d. Mentolerir ketika anak membuat kesalahan dan memberikan pendidikan kepada anak agar jangan berbuat kesalahan dengan tidak mengurangi daya kreativitas, inisiatif dan prakarsa dari anak.
- e. Lebih menitik beratkan kerja sama dalam mencapai tujuan.
- f. Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya.

Menurut Baumrind (dalam Syamsu Yusuf, 2005) ciri-ciri pola asuh orang tua demokratis yaitu:

- a. Orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak.
- b. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
- c. Bersikap responsif terhadap kemampuan anak.
- d. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
- e. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk.
- f. Menghargai setiap keberhasilan yang diperoleh anak

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan ciri-ciri pola asuh demokratis adalah : Orang tua bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak, Orang tua memberikan

kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, Bersikap responsif terhadap kemampuan anak, Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan, Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk, serta Menghargai setiap keberhasilan yang diperoleh anak.

4. Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis

Menurut Santrock (2003) aspek-aspek pola asuh demokratis adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua
 - a) Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
 - b) Orang tua memberikan motivasi dan kebebasan yang terarah kepada anak.
 - c) Orang tua menerapkan peraturan berdasarkan kesepakatan bersama.
- 2) Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal)
 - a) Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan ide atau pendapatnya.
- 3) Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak.
 - a) Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak.
 - b) Orang tua mampu mengikuti perkembangan anak.
 - c) Orang tua peka terhadap kebutuhan anak.

Selanjutnya menurut Munandar (2010), pola asuh orang tua demokratis meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Adanya musyawarah dalam keluarga, yakni meliputi: mengikut sertakan anak dalam membuat peraturan keluarga, mengajak anakanak berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah, bermusyawarah dalam memecahkan problem-problem yang dihadapi anak.
- 2) Adanya kebebasan yang terkendali, yakni meliputi: mendengar dan mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak, memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan, anak meminta izin jika hendak keluar rumah, dan memberikan izin bersyarat dalam hal bergaul dengan teman-temannya.
- 3) Adanya pengarahan dari orang tua, yakni meliputi: bertanya kepada anak tentang kegiatan sehari-hari, memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan mendukungnya dan memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan menganjurkannya untuk ditinggalkan.
- 4) Adanya bimbingan dan perhatian, yakni meliputi: memberikan pujian kepada anak jika benar atau berperilaku baik, memberikan teguran kepada anak jika salah atau berperilaku buruk, memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan kemampuan, mengurus keperluan/kebutuhan anak sehari-hari dan mengingatkan anak untuk belajar.
- 5) Adanya saling menghormati antar anggota keluarga, yakni meliputi: terdapat tutur kata yang baik antara anggota keluarga, tolong menolong dalam bekerja, saling menghargai antara yang satu dengan yang lainnya, dan bersikap adil terhadap setiap anak dalam pemberian tugas.
- 6) Adanya komunikasi dua arah, yakni meliputi: memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya/berpendapat tentang suatu hal, menjelaskan alasan

ditetapkannya suatu peraturan, dan membicarakan segala persoalan yang timbul dalam keluarga.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pola asuh demokratis adalah musyawarah dalam keluarga, kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, bimbingan dan perhatian, saling menghormati antar anggota keluarga, dan komunikasi dua arah.

D. Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prokrastinasi

Hubungan baik yang tercipta antara anak dan orang tua anak menimbulkan perasaan aman dan kebahagiaan dalam diri anak. Sebaliknya hubungan yang buruk akan mendatangkan akibat yang sangat buruk pula, perasaan aman dan kebahagiaan yang seharusnya dirasakan anak tidak lagi dapat terbentuk, anak akan mengalami trauma emosional yang kemudian dapat ditampilkan anak dalam berbagai bentuk tingkah laku seperti menarik diri dari lingkungan, bersedih hati, pemurung, temper dan sebagainya (Hurlock, 2010).

Ferrari (dalam Yemima, 2008) menjelaskan bahwa prokrastinasi muncul tidak terlepas dari trauma masa kanak-kanak dan kesalahan dalam pengasuhan anak. Anak cenderung dituntut oleh orang tua dalam bidang apapun sehingga memunculkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketidakberartian jika tidak bisa memenuhi harapan para orang tua yang pada akhirnya memicu anak menunda-nunda melakukan pekerjaan. Terdapat perbedaan dalam mengelompokkan pola asuh orang tua untuk mendidik anak, yang antara satu dengan yang lainnya hampir mempunyai persamaan. Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan-aturan yang telah

ditetapkan orang tua. Orang tua juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak. Hal tersebut dilakukan orang tua dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang.

Orangtua yang mendidik anaknya dengan demokratis akan menyebabkan timbulnya sikap asertif karena anak merasa diberi kebebasan dalam mengekspresikan diri sehingga memunculkan rasa percaya diri. Seseorang dikatakan asertif hanya jika dirinya mampu mengontrol perilaku sendiri, bukan orang lain. Asertif bisa dimaknai sebagai keterampilan antarpersonal dimana seseorang mempraktikkan percaya diri dalam kadar sehat. Mampu membela diri dan hak-hak sendiri, sembari menghormati hak orang lain, Ferrari dan Ollivete (2007)

Siswa yang memiliki asertivitas cenderung dapat bekerja sama dan dapat berkembang untuk mencapai tujuan yang lebih baik, tingkat sensitivitas yang dimiliki cukup tinggi sehingga ia dapat membaca situasi yang terjadi di sekelilingnya dan memudahkannya untuk menempatkan diri dan melakukan aktivitasnya secara strategis, terarah, dan terkendali mantap sedangkan siswa yang kurang asertif akan mengalami kesulitan dalam menempatkan dirinya dalam kehidupannya, cenderung pasif, tidak mau meminta pertolongan, tidak bisa mengekspresikan keinginan yang ada dalam perasaanya sehingga tugas-tugas yang diberikan tidak dapat dikerjakan dan melakukan prokrastinasi (Yemima,2008).

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Hubungan Negatif Antara Pola Asuh Demokratis dengan Prokrastinasi”. Dengan asumsi semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin rendah prokrastinasi siswa. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin tinggi prokrastinasi siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi pada siswa. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Nazir, 2005). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Dependent) : Prokrastinasi (Y)
2. Variabel Bebas (Independent): Pola Asuh Demokratis (X)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Azwar (2005) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan

karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah perilaku penundaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang diikuti dengan perasaan tidak suka dan cenderung melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan.

2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawabnya serta bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2013) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai, sebanyak 722 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Bila sampel yang diambil jumlahnya kecil, maka besar kemungkinan akan diperoleh sampel

yang tidak representatif dibandingkan bila sampel yang diambil jumlahnya besar. Sampel yang tidak representatif mengandung pengertian bahwa sampel tersebut tidak dipercaya. Sampel yang tidak dipercaya menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat (Sugiyono, 2009)

Sampel yang diambil untuk dijadikan responden pada penelitian ini dipilih dari populasi di SMA Negeri 5 Tanjung Balai. Namun, populasi yang dijadikan sample telah lulus tahap *screening* terlebih dahulu.

Adapun kriteria yang digunakan untuk *screening* adalah sebagai berikut:

1. Siswa usia 16-18 Tahun
2. Siswa Kelas 3 IPA/IPS

Total siswa sebanyak 211 orang. Berdasarkan *screening* dengan memberikan skala pola asuh demokratis diperoleh 108 orang siswa yang sesuai dengan kriteria diatas untuk dijadikan sampel..

3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik tersebut digunakan karena jumlah populasi di SMA Negeri 5 Tanjung Balai sudah diberikan tahap *screening* terlebih dahulu. Dengan demikian, maka peneliti mengambil jumlah sampel dari siswa SMA Negeri 5 Tanjung Balai berjumlah 108 orang. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan data yang dimiliki oleh sekolah, *screening* dengan memberikan skala pola asuh demokratis pada seluruh siswa sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suryabrata (2013), kualitas data ditentukan oleh kualitas pengambilan data atau kualitas alat ukurnya. Jika alat pengambilan datanya reliabel dan valid, maka datanya juga akan reliabel dan valid. Menurut Sugiyono (2009) instrumen untuk penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data, serta instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2009). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden prokrastinasi dan pola asuh demokratis adalah sebagai berikut :

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi dapat diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan ciri-ciri prokrastinasi berikut menurut Rachamana (2002) : (1) Takut gagal, (2) Kurang hati-hati (*impulsiveness*), (3) Perfeksionisme, (4) Sikap pasif, dan (5) Sikap menunda.

Model skala yang digunakan adalah penskalaan model Likert yang dimodifikasi peneliti dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item mendukung (*favorable*), pilihan SS akan mendapat skor empat, pilihan S akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat skor dua, pilihan STS akan mendapat skor satu. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung (*unfavorable*), pilihan SS akan mendapat skor satu, pilihan S akan mendapat skor dua, pilihan

TS akan mendapat skor tiga, pilihan STS akan mendapat skor empat. Skor ini menunjukkan semakin tinggi skor jawaban maka semakin tinggi prokrastinasi.

2. Pola asuh demokratis

a. Skala *Screening test* Pola Asuh Demokratis

Untuk mengetahui sampel yang diasuh dengan pola asuh demokratis dalam penelitian ini maka digunakan skala *screening test* pola asuh demokratis yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari pola asuh demokratis menurut Ferrari Munandar (2010) : (1) Musyawarah dalam keluarga, (2) Kebebasan yang terkendali, (3) Pengarahan dari orang tua, (4) Bimbingan dan perhatian, (5) Saling menghormati antar anggota keluarga, dan (6) Komunikasi dua arah. Skala untuk mengungkap pola asuh orangtua ini menggunakan sistem pilihan berganda (*multiple choice*). Pilihan jawaban yang disediakan ada tiga, yakni a, b dan c. Ketiga pilihan jawaban tersebut menggambarkan pola asuh orangtua. Jawaban a pola asuh otoriter yang skornya 1, pilihan jawaban b pola asuh demokratis yang skornya 2 dan pilihan jawaban c pola asuh permisif yang skornya 3. Pengambilan data dalam skala ini dengan menggunakan Modus yaitu dengan melihat respon yang paling banyak muncul. Jadi, jika subjek lebih banyak memilih jawaban a, maka pola asuh yang diterima subjek berupa pola asuh otoriter, jika subjek lebih banyak memilih jawaban b, maka pola asuh yang diterima subjek berupa pola asuh demokratis, dan jika subjek lebih banyak memilih jawaban c, maka pola asuh yang diterima subjek berupa berupa pola asuh permisif.

b. Skala Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis dapat diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek berikut menurut Ferrari Munandar

(2010) : (1) Musyawarah dalam keluarga, (2) Kebebasan yang terkendali, (3) Pengarahan dari orang tua, (4) Bimbingan dan perhatian, (5) Saling menghormati antar anggota keluarga, dan (6) Komunikasi dua arah.

Model skala yang digunakan adalah penskalaan Likert yang dimodifikasi peneliti dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item mendukung (*favorable*), pilihan SS akan mendapat skor empat, pilihan S akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat skor dua, pilihan STS akan mendapat skor satu. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung (*unfavorable*), pilihan SS akan mendapat skor satu, pilihan S akan mendapat skor dua, pilihan TS akan mendapat skor tiga, pilihan STS akan mendapat skor empat. Skor ini menunjukkan semakin tinggi jawaban maka semakin tinggi pola asuh demokratis.

F. Analisis Data

1. Validitas Alat Ukur

Arikunto (2002) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Perason, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap aitem) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan aitem)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap aitem

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dapat diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement* (Azwar, 2005). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Selain validitas, instrumen juga harus diukur reliabilitasnya. Suryabrata (2013) mengartikan reliabilitas sebagai taraf sejauhmana tes itu sama dengan dirinya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan *Single trial administration*, yaitu tes akan disajikan hanya satu kali pada kelompok individu sebagai subjek, pendekatan ini mempunyai mempunyai nilai praktis dan efisien yang tinggi (Azwar, 2005). Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* yang akan menghasilkan reliabilitas dari skala prokrastinasi dan pola asuh demokratis. Dengan menggunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{II}	=	reliabilitas instrument
k	=	banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varian butir/item
σ_i^2	=	varian total

Jumlah varian dicari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S = varian

X = nilai skor yang dipilih

n = jumlah sampel

Pengolahan data tersebut dapat juga diperoleh dengan menggunakan program *SPSS version 24 for windows*. Interpretasi reliabilitas didasarkan pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 1. Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Linier r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2006

3. Uji Normalitas dan Linieritas

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi *SPSS 24 for Windows*. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian smasing-masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi jika harga $p > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel X (pola asuh demokratis) dan variabel Y (prokrastinasi) memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova) dengan bantuan SPSS *versi 24*. Data dapat dikatakan linier apabila nilai $p < 0.05$ dan jika $p > 0.05$ maka data dikatakan tidak linier.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan negatif antara pola asuh demokratis dan prokrastinasi. Hubungan tersebut dapat dilihat dari korelasi $r_{xy} = 0,472$ dengan tingkat signifikan 0.000 ($p < 0.05$). Artinya semakin tinggi prokrastinasi, maka semakin rendah pola asuh demokratis dan sebaliknya semakin rendah prokrastinasi maka semakin tinggi pola asuh demokratis. Dengan demikian, hipotesa yang diajukan peneliti dalam penelitian ini diterima.
2. Sumbangan efektif pola asuh demokratis dalam hubungannya dengan prokrastinasi sebesar $r^2 = 0,227$. Ini menunjukkan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh pola asuh demokratis sebesar 22,7%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa pola asuh demokratis memberikan sumbangan sebesar 22,7% dan 77,3% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya, seperti faktor *fatigue* (kelelahan fisik), keyakinan-keyakinan irasional, trait kepribadian, motivasi, batas waktu dan lingkungan.
3. Secara umum, hasil penelitian terhadap siswa di SMA Negeri 5 Tanjung Balai memiliki prokrastinasi yang tinggi karena mean/nilai rata-rata hipotetiknya (40) $<$ mean/nilai rata-rata empiriknya (43.82), di mana selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD (5.615), selanjutnya pola asuh demokratis berada pada kategori rendah karena mean/nilai rata-rata hipotetiknya (95) $>$ mean/nilai

rata-rata emperiknya (71.61), di mana selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD (11.484).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

1. Saran Kepada Siswa

Diharapkan kepada siswa agar dapat lebih fokus terhadap semua pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh para guru. Diharapkan siswa lebih sering mengulang-ulang pelajaran di rumah dan rajin mencari referensi buku-buku agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lebih maksimal, sehingga tidak lagi ada keinginan menunda mengerjakan tugas dengan alasan tidak mengerti atau tidak bisa mengerjakan. Siswa juga diharapkan mau berani mencoba membangun hubungan yang lebih baik dengan orang tua.

2. Saran Bagi Orang Tua

Para orang tua agar dapat menjadi tenaga pengajar di rumah bagi anak-anak mereka. Jadi tugas-tugas yang dirasa sulit bisa ditanyakan atau didiskusikan bersama. Orang tua juga diharapkan bisa lebih peka terhadap kondisi anak-anak mereka ketika belajar di rumah, para orang tua bisa memberi *control* lebih baik terhadap cara belajar anak dan mendekatkan diri lagi kepada anak untuk mengetahui apa saja yang menjadi kesulitan mereka dalam belajar.

3. Saran Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan peraturan dengan sanksi yang lebih tegas jika siswa terus-menerus menunda dan tidak mengerjakan tugas-tugasnya. Pihak sekolah juga bisa menjadwalkan les tambahan sebagai sarana

diskusi materi pembelajaran agar para siswa mendapat lebih banyak lagi referensi dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Pihak sekolah juga bisa menyampaikan kepada para guru agar lebih ekstra mengingatkan *deadline* tugas. Bisa diberikan *reward* bagi siswa yang tepat waktu mengumpulkan tugas agar bisa menjadi motivasi untuk siswa yang lainnya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian tentang prokrastinasi disarankan dapat memperluas kajian tentang prokrastinasi untuk memperkaya ilmu kajian peneliti dapat melihat dari faktor-faktor lain yang kemungkinan juga memiliki kontribusi pada prokrastinasi selain pola asuh demokratis yaitu : faktor *fatigue* (kelelahan fisik), keyakinan-keyakinan irasional, trait kepribadian, motivasi, batas waktu dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinsola, M.K, Tella, A.& Tella, A. 2007. *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 2007, 3(4), 363-370.
- Anggraini, D. 2013. *Hubungan Antara Daya Konsentrasi Dan Hasil Belajar Menulis*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung <http://repository.upi.edu> Diakses Tanggal : 15 Oktober 2019
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burka, J.B., & Yuen, L.M. 1983. *Procrastination: Why you do it. What to do about it*. New York : PerseusBooks : Terjemahan Dahlan 2001.
- Djamarah.2011. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferrari, J.R., & Ollivete. 2007. *Academic Anxiety, Academic Procrastination, and Parental Involvement in Students and Their Parent*. <http://www.Yosh.ac.il/syllabus/behave/academic.doc>. Diakses ; Tanggal 17 Oktober 2019
- Ferrari, J.R., Jhonson, J.L., & McCown, W.G. 1995. *Procrastination And Task Avoidance : Theory, Research and Treatment*. New York : Plenum Press.
- Gunarsa & Gunarsa. 1995. *Psikologi Praktis : anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Ghufron, M. Nur & Risnawita. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. Nur. 2003. *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik*.Tesis (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Pascasarjana Universitas GadjahMada. Diakses ; Tanggal 17 Oktober 2019
- Hurlock, E. B. 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Alih Bahasa Istiwidayanti dkk. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Husetiya, Y. 2010. *Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*.Jurnal

- Maisyarah.2013. *Efektivitas metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 5 Pontianak.Fakutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Puro Pontianak*.Diunduh dari Netro pdf.com/profesional pada tanggal 14 Oktober 2019.
- Maslow. 2013. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. PT. PBP, Jakarta
- Munandar, Utami. 2010. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurchayani Desy. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sdoharjo Wonogiri*. (Online) <http://eprints.uns.ac.id/3629/1/69972606200904581.pdf>. Diakses Tanggal : 13 Oktober 2019
- Oktarina, Evi. 2016. *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prokrastinasi Pada Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta*. https://repository.usd.ac.id/6671/2/119114168_full.pdf Diakses Tanggal : 28 Oktober 2019.
- Purwanto.2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachamana, R. S. 2002. Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. Psikodimensia. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. *Journal*; Vol.2. No.3 (132-137)
- Rizvi, A, 1998, *Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Psikologi No.3 Tahun II. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia). <http://eprints.walisongo.ac.id/> Diakses Tanggal : 18 Oktober 2019
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta:Erlangga. sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Psikologika No.3 tahun II. Yogyakarta.
- Solomon, L.J & Rothblum, E.D. 1984. *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates*. *Journal of Counseling Psychology*. 1984. Vol. 31, No.4 503-509.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

- Syamsu, Yusuf. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Rosda.
- Syaiful.2014. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga Sebah Perspektif Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tuckman. W. Bruce. 2010. *Conducting Educational Research. Second Edition, New York : Hartcourt- Brace Jovanovich Inc*. Terjemahan Utami, 2010
- Utami, Y.R. 2009. *Penyesuaian diri dan pola asuh orang tua yang memiliki anak retardasi mental*. <http://eprints.uns.ac.id> Diakses Tanggal : 14 Februari 2020
- Wahyuning, Wiwit. 2003. *Mengkomunikasikan Moral kepada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Windyastati, F. 2001. *Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Dengan Disiplin Diri pada Remaja. Skripsi. (Tidak Diterbitkan)*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/> Diakses : Tanggal 14 Oktober 2019
- Yemima. 2008. *Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Jurnal Psikologi, <https://core.ac.uk/11723633.pdf> Diakses : Tanggal 14 Oktober 2019



LAMPIRAN A

1. SKALA SCREENING POLA ASUH DEMOKRATIS

2. SKALA PROKRASTINASI

3. SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS

Skala Screening Test Pola Asuh Demokratis

Nama:

Kelas:

PETUNJUK PENGISIAN :

- Mohon angket ini diisi untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya.

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda-beda berdasarkan keadaannya masing-masing, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

1. Terhadap perintah orangtua, saya :
 - a. Harus menuruti, bila tidak orangtua akan menghukum saya.
 - b. Bisa mengajukan keberatan disertai dengan alasan yang jelas.
 - c. Bisa menolak jika saya tidak mau.
2. Dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah :
 - a. Saya harus aktif dan berprestasi, jenis kegiatan harus ditentukan orangtua.
 - b. Orangtua mendorong untuk berprestasi, jenis kegiatan terserah saya namun sepengetahuan orangtua.
 - c. Terserah saya, orangtua setuju saja.
3. Bila saya jadi juara kelas, orangtua saya akan :
 - a. Mengharuskan saya untuk berprestasi yang lebih tinggi lagi.
 - b. Bangga dan memberi kejutan kecil untuk saya.

- c. Sangat bangga hingga apapun yang saya minta akan diberikan.
4. Bila orangtua mengetahui kalau saya bolos sekolah, maka :
 - a. Orangtua akan langsung menghukum dan memarahi saya.
 - b. Orangtua dapat memakluminya.
 - c. Orangtua diam saja dan pura-pura tidak tahu.
5. Bila saya mendapatkan beasiswa prestasi dikelas, orangtua saya akan :
 - a. Memaksa saya untuk terus mempertahankannya.
 - b. Bangga dan memberi kejutan kecil untuk saya.
 - c. Sangat bangga hingga apapun yang saya minta akan diberikan.
6. Dalam memutuskan suatu hal, orangtua :
 - a. Memutuskan sendiri segala sesuatunya, tanpa mau mendengar pendapat dari saya.
 - b. Mengajak saya untuk mendiskusikan setiap keputusan yang akandiambil.
 - c. Memberi kebebasan kepada saya untuk membuat keputusan sendiri.
7. Bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan PR dari sekolah, orangtua akan :
 - a. Marah bila saya menyerah.
 - b. Menanyakan bagian mana yang sulit dan memberi dorongan pada saya untuk tetap berusaha.
 - c. Membiarkan saya, berusaha sendiri.
8. Bila saya hendak bepergian jauh dengan teman-teman :
 - a. Orangtua melarang saya pergi bersama teman-teman, kecuali abang/kakak ikut menemani.

- b. Orangtua mendengar alasan dan keinginan saya untuk pergi, jika tidak membahayakan mereka mengizinkan.
 - c. Orangtua saya tidak mau tahu dengan rencana saya.
9. Jika melihat saya kelelahan setelah pulang sekolah:
- a. Orang tua menyuruh saya agar segera mengerjakan PR.
 - b. Menanyakan kegiatan saya di sekolah hari itu dan kemudian menemani saya makan.
 - c. Orang tua langsung menanyakan apa yang saya inginkan dan melayani semua kebutuhan saya.
10. Berkaitan dengan pengaturan jadwal belajar, reaksi dari orangtua saya :
- a. Saya tidak bisa membantah, karena orangtua telah mengaturnya.
 - b. Orangtua menghargai jadwal belajar yang telah saya buat.
 - c. Diserahkan sepenuhnya kepada saya.
11. Bila saya belajar untuk ulangan besok, orang tua :
- a. Terus mengawasi agar saya belajar dengan sungguh-sungguh.
 - b. Mengharapkan saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai ulangan yang bagus.
 - c. Melayani semua kebutuhan yang saya perlukan.
12. Berkaitan dengan kegiatan saya di sekolah, orang tua :
- a. Menanyakan kegiatan apa saja yang telah lakukan.
 - b. Selalu menanyakan tentang apa yang saya lakukan dan apakah saya mempunyai masalah atau tidak di sekolah.
 - c. Menerima apapun yang telah saya lakukan.

13. Berkaitan dengan perhatian dari orang tua pada saya :

- a. Saya merasa hanya sedikit perhatian orang tua, lebih banyak memberikan tuntutan.
- b. Saya merasa orang tua sudah cukup penuh perhatian pada saya.
- c. Saya merasa hanya sedikit perhatian orang tua, lebih banyak

memberikan tuntutan.

14. Pada saat saya akan mengikuti lomba olah raga, maka :

- a. Saya harus jadi pemenang dalam lomba itu.
- b. Mengharapkan saya dapat menjadi pemenang nantinya.
- c. Terserah pada saya mau menang atau tidak.

15. Ketika orang tua melihat saya menangis, orang tua :

- a. Marah dan menyuruh dan saya diam.
- b. Berusaha menenangkan dan menanyakan mengapa saya menangis kemudian membicarakan masalahnya.
- c. Berusaha untuk menyenangkan saya dengan memenuhi keinginan saya.

16. Terhadap harapan dan cita-cita orang tua :

- a. Saya takut, karena menurut saya tuntutan orang tua terlalu tinggi pada saya.
- b. Saya merasa orang tua menuntut pada saya sewajarnya.
- c. Saya tidak mengetahui akan harapan dan cita-cita orang tua pada saya.

17. Dalam hal memilih teman bergaul :

- a. Orang tua yang menentukan dengan siapa-siapa saja saya boleh bergaul.

- b. Orang tua mengharapkan agar saya dapat memilih mana teman-teman yang baik dan yang tidak.
 - c. Saya diperbolehkan untuk memilih teman sesukanya saya.
18. Terhadap perintah orangtua :
- a. Harus saya turuti bila tidak orangtua akan menghukum saya.
 - b. Saya boleh mengajukan keberatan disertai dengan alasan yang jelas.
 - c. Saya bisa menolak jika saya tidak mau.
19. Dalam segala hal, orangtua saya :
- a. Mempunyai tuntutan yang tinggi, yang kadang-kadang tidak sanggup saya peduhi.
 - b. Menuntut saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
 - c. Tidak peduli pada saya.
20. Seandainya saya tidak naik kelas, maka reaksi orangtua saya adalah :
- a. Sangat marah dan malu pada orang lain.
 - b. Kecewa tetapi tetap memberi semangat pada saya untuk belajar lebih giat lagi.
 - c. Menerima apa yang telah terjadi.

Nama :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Di halaman berikut ada beberapa pernyataan yang akan anda jawab. Sebelum anda menjawab, ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan yaitu:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.
4. Apapun jawaban anda tidak dinilai sebagai jawaban benar atau salah, maka usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewat.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menunda mengerjakan tugas sekolah	X			

----- SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMA KASIH -----

1.	Saya membandingkan tugas saya dengan tugas teman	SS	S	TS	STS
2.	Saya percaya diri dengan hasil tugas yang sudah berusaha saya kerjakan sendiri	SS	S	TS	STS
3.	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan	SS	S	TS	STS
4.	Saya lebih tertarik bermain <i>handphone</i> daripada mengulang-ngulang pelajaran dirumah	SS	S	TS	STS
5.	Saya fokus memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru	SS	S	TS	STS
6.	Saya mengerjakan tugas dengan materi yang ada tanpa mencari sebelumnya	SS	S	TS	STS
7.	Tugas yang saya kerjakan sering banyak kesalahan, padahal sudah berusaha sebagus mungkin	SS	S	TS	STS
8.	Saya menyusun waktu dengan teliti ketika akan memulai dan menyelesaikan tugas	SS	S	TS	STS
9.	Saya menerima jika ada kesalahan pada tugas yang saya kerjakan	SS	S	TS	STS
10.	Saya berusaha agar tugas yang saya hasilkan benar semua sampai lupa waktu	SS	S	TS	STS
11.	Saya mulai mengerjakan tugas ketika mendekati batas pengumpulan	SS	S	TS	STS
12.	Saya belajar dengan tertib agar tidak mengalami kegagalan	SS	S	TS	STS
13.	Seringkali saya berhenti mengerjakan tugas karena teman-teman saya mengajak berkumpul	SS	S	TS	STS
14.	Ketika saya tahu tugas yang diberikan sulit, saya jadi malas mulai mengerjakan	SS	S	TS	STS
15.	Seringkali saya membiarkan tugas untuk tidak dikerjakan sampai batas terakhir pengumpulan	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa khawatir tugas yang saya kerjakan tidak bagus	SS	S	TS	STS

17.	Sebisanya saya menyesuaikan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak mengerjakan tugas dengan diburu waktu	SS	S	TS	STS
19.	Saya memilih melakukan hal lain ketika merasa tugas yang diberikan terlalu sulit	SS	S	TS	STS
20.	Saya menolak ajakan teman-teman untuk bermain ketika jam pelajaran berlangsung	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas secara mandiri	SS	S	TS	STS
22.	Saya terburu-buru dalam mengumpulkan tugas	SS	S	TS	STS
23.	Saya lebih baik tidak mengerjakan tugas daripada mencoba mengerjakan tapi salah	SS	S	TS	STS
24.	Seringkali saya menunda waktu mengerjakan tugas yang sebenarnya sudah direncanakan sebelumnya	SS	S	TS	STS
25.	Saya terbiasa memulai mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum dikumpulkan	SS	S	TS	STS
26.	Saya lebih suka menonton TV daripada berlama-lama untuk belajar	SS	S	TS	STS
27.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun belum tentu benar	SS	S	TS	STS
28.	Saya jarang menepati waktu yang sudah dipersiapkan untuk mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
29.	Saya mencoba mengerjakan tugas apapun walaupun tidak mengerti	SS	S	TS	STS
30.	Saya belajar sambil mendengarkan musik agar tidak merasa bosan	SS	S	TS	STS
31.	Saya mencoba untuk tidak menunda tugas terlalu lama	SS	S	TS	STS
32.	Saya sangat fokus dengan satu pelajaran sampai kurang memperhatikan pelajaran lain	SS	S	TS	STS

33.	Saya menyiapkan referensi buku-buku dari berbagai sumber sebelum mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
34.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan semampu saya	SS	S	TS	STS
35.	Saya akan mengumpulkan tugas ketika sudah memastikan semua benar-benar bagus	SS	S	TS	STS
36.	Saya mengerjakan tugas dalam waktu semalam	SS	S	TS	STS
37.	Saya selalu membagi waktu bermain dan belajar	SS	S	TS	STS
38.	Saya memiliki jadwal yang harus ditepati dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
39.	Saya akan bertanya jika kurang mengerti dengan tugas yang diberikan	SS	S	TS	STS
40.	Waktu luang saya gunakan untuk mencari materi tugas yang diberikan	SS	S	TS	STS

Nama :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Di halaman berikut ada beberapa pernyataan yang akan anda jawab. Sebelum anda menjawab, ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan yaitu:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 2 (dua) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.
4. Apapun jawaban anda tidak dinilai sebagai jawaban benar atau salah, maka usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewat.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya diizinkan memilih apa yang saya senangi oleh orang tua saya			X	

----- SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMA KASIH -----

1.	Saya akan terus menerus disalahkan ketika tidak menuruti kemauan orang tua	SS	S	TS	STS
2.	Saya dibelikan alat-alat belajar yang lengkap oleh orang tua saya	SS	S	TS	STS
3.	Orang tua saya bersikap adil terhadap pembagian tugas yang diberikan kepada anak-anaknya	SS	S	TS	STS
4.	Orang tua saya menutupi persoalan yang terjadi di keluarga agar saya tidak ikut campur	SS	S	TS	STS
5.	Orang tua saya akan membantu memecahkan masalah yang saya hadapi ketika mengungkapkannya	SS	S	TS	STS
6.	Saya didukung oleh keluarga ketika ingin melakukan kegiatan positif yang baru	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak pernah dihukum walaupun bersikap buruk	SS	S	TS	STS
8.	Orang tua saya sibuk dengan apa yang dikerjakannya setiap hari	SS	S	TS	STS
9.	Saya boleh berpendapat, tapi pada akhirnya pendapat orang tualah yang harus diikuti	SS	S	TS	STS
10.	Orang tua saya selalu menyela pembicaraan ketika saya sedang menjelaskan	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak harus menjaga sopan santun kepada siapapun di rumah	SS	S	TS	STS
12.	Orang tua saya memberi izin, jika akan bergaul dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
13.	Saya diberi nasehat untuk meninggalkan kebiasaan buruk saya	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua saya cuek terhadap kebutuhan sekolah yang saya perlukan	SS	S	TS	STS
15.	Orang tua saya membiarkan saya bertanya apapun yang saya mau	SS	S	TS	STS
16.	Saya sering ikut andil dalam mengajukan keberatan atas peraturan yang ada di rumah	SS	S	TS	STS

17.	Orang tua mau mendengarkan penjelasan saya, ketika saya berbuat salah	SS	S	TS	STS
18.	Ketika saya mendapat prestasi yang baik, orang tua saya memberikan pujian dan hadiah	SS	S	TS	STS
19.	Orang tua saya membiasakan berbicara dengan lembut di rumah	SS	S	TS	STS
20.	Orang tua saya membicarakan dengan terbuka setiap persoalan yang timbul dalam keluarga	SS	S	TS	STS
21.	Orang tua saya menanyakan tentang peraturan dirumah terlebih dahulu sebelum ditetapkan	SS	S	TS	STS
22.	Orang tua saya mengajarkan saya mendengarkan dengan baik ketika orang lain sedang berbicara	SS	S	TS	STS
23.	Orang tua saya jarang sekali mendengarkan ide-ide saya	SS	S	TS	STS
24.	Orang tua saya menginginkan saya untuk dapat mengerjakan apapun sendiri	SS	S	TS	STS
25.	Saya hanya dimarahi ketika salah dan tidak diberi nasehat	SS	S	TS	STS
26.	Saya selalu diberi tau apapun yang terjadi dengan keluarga	SS	S	TS	STS
27.	Saya biasa pergi dan pulang ke rumah jam berapa saja	SS	S	TS	STS
28.	Saya akan dihukum jika melakukan kesalahan berulang-ulang	SS	S	TS	STS
29.	Saya diajarkan bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua	SS	S	TS	STS
30.	Saya meminta saran orang tua ketika bimbang dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS
31.	Saya diberikan kesempatan untuk menjelaskan keinginan saya pada orang tua	SS	S	TS	STS
32.	Dalam keluarga saya diajarkan saling menghargai antara yang satu dengan lainnya	SS	S	TS	STS
33.	Bila saya melakukan kesalahan, orang tua tidak peduli	SS	S	TS	STS

34.	Saya tidak pernah ditanya ingin membeli apa untuk keperluan sekolah	SS	S	TS	STS
35.	Orang tua saya membebaskan saya berteman dengan siapapun	SS	S	TS	STS
36.	Orang tua saya memberikan uang saku yang cukup untuk saya pergi ke sekolah	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak diberi waktu bertanya dan berpendapat tentang apapun	SS	S	TS	STS
38.	Saya mau tidak mau harus menjalankan peraturan orang tua	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak diberikan dukungan oleh orang tua atas apa yang saya kerjakan	SS	S	TS	STS
40.	Saya tidak tau menau apa masalah yang sedang terjadi di keluarga saya	SS	S	TS	STS
41.	Ketika saya berbuat salah, orang tua tidak mau membela saya	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak diapresiasi apapun ketika melakukan hal yang membanggakan orang tua	SS	S	TS	STS
43.	Saya merasa dibedakan dengan anggota keluarga lain di rumah	SS	S	TS	STS
44.	Orang tua saya selalu mengawasi kegiatan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
45.	Orang tua saya akan menanyakan alasan saya melakukan kesalahan dan membantu memperbaikinya	SS	S	TS	STS
46.	Saya bebas berbicara apapun ketika di rumah	SS	S	TS	STS
47.	Saya diizinkan berpendapat tentang apa yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
48.	Saya tidak pernah dilarang ketika bersikap buruk	SS	S	TS	STS



LAMPIRAN B

- 1. DATA SCREENING POLA ASUH DEMOKRATIS**
- 2. DATA PROKRASTINASI**
- 3. DATA POLA ASUH DEMOKRATIS**

DATA SCREENING POLA ASUH DEMOKRATIS

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	KETERANGAN
1	FI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	DEMOKRATIS
2	AN	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
3	FM	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
4	RHL	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
5	RS	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
6	SA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
7	US	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
8	MN	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
9	DM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
10	RN	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
11	BL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
12	RNS	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	DEMOKRATIS
13	SF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
14	MDS	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	DEMOKRATIS
15	MD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
16	SS	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	DEMOKRATIS
17	ID	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
18	RR	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
19	AT	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
20	YK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
21	AS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
22	HS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
23	MRM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
24	AM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
25	MT	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
26	AF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
27	HR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	DEMOKRATIS
28	DM	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	DEMOKRATIS
29	FH	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
30	SS	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
31	RHT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
32	FM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
33	HMR	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
34	MRM	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
35	SST	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	DEMOKRATIS
36	SAR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
37	MB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
38	AIR	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
39	DAR	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
40	RSY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
41	ALS	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
42	NAM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	DEMOKRATIS
43	TJU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
44	KIR	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
45	RFI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
46	AFA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
47	RAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
48	RDE	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
49	HSI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	DEMOKRATIS
50	DO	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
51	ABL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	DEMOKRATIS
52	DEL	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
53	HG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
54	JYU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	DEMOKRATIS
55	LKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
56	GUY	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
57	HG	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
58	LR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
59	KI	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS
60	HD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	DEMOKRATIS

DATA SKORING PROKRASTINASI

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	FI	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	
2	AN	4	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2
3	FM	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	1	3
4	RHL	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
5	RS	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
6	SA	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4
7	US	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4
8	MN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
9	DM	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
10	RN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
11	BL	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3
12	RNS	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	SF	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
14	MDS	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4
15	MD	2	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2
16	SS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
17	ID	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3
18	RR	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3
19	AT	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
20	YK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2
21	AS	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
22	HS	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
23	MRM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
24	AM	3	1	2	1	3	4	2	3	3	4	3	1	1	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1
25	MT	4	3	4	3	4	2	4	3	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	3	1	1	2
26	AF	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
27	HR	4	3	4	3	4	2	4	3	1	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	1	3	1	1	3
28	DM	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	FH	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	4	2
30	SS	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
31	RHT	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
32	FM	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
33	HMR	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1
34	MRM	4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3
35	SST	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4
36	SAR	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4
37	MB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
38	AIR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
39	DAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
40	RSY	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
41	ALS	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
42	NAM	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
43	TJU	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
44	KIR	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4
45	RFI	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4
46	AFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
47	RAH	2	2	3	2	3	1	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4
48	RDE	2	2	3	2	3	1	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4
49	HSI	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
50	DO	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
51	ABL	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
52	DEL	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
53	HG	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
54	JYU	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4
55	LKI	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4

56	GUY	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	
57	HG	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	
58	LR	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3		
59	KI	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	
60	HD	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	
61	RY	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
62	UR	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	
63	DR	2	3	3	4	3	1	1	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	
64	LKI	4	3	1	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	
65	WR	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	
66	IK	4	3	1	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	
67	FD	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	
68	ERT	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	
69	SYR	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	
70	VIT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	
71	DRE	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	
72	GD	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	
73	WR	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2
74	SD	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
75	KN	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	
76	JR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
77	DEL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
78	WA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	
79	SF	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	
80	RR	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	1	4	2	2	
81	KT	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	4	
82	DW	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
83	JU	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	
84	BD	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	
85	SE	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	
86	FR	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	
87	CW	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
88	HE	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	1	3	2	4	4	4	4	
89	RT	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	
90	WE	2	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	
91	JSA	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	
92	SWC	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
93	BWE	1	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
94	DSA	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	
95	HDE	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	
96	KRL	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	
97	FBC	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
98	NN	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
99	BE	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	1	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	
100	SO	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	
101	POE	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	
102	DEL	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
103	JSA	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	
104	WWE	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	3	4	
105	CSA	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	
106	HDK	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	
107	LOE	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	1	1	3	2	3	2	3	2	
108	HSS	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	
TOTAL		369	357	308	338	353	315	373	325	325	340	334	314	336	320	326	336	325	322	320	322	334	318	333	334	

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL
3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	79
4	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	104
3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	99
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	129
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	126
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	119
2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	112
1	4	4	1	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	127
2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	109
3	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	128
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	124
3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	132
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	128
2	4	3	2	4	3	4	1	3	2	3	4	4	2	2	1	113
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	116
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	120
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	115
4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	129
4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	112
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	142
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	122
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	114
2	4	3	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	99
2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	1	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	120
2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	108
1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	135
3	1	2	1	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	3	96
2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	122
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	118
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	145
3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	125
2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	120
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	136
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	137
4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	143
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	148
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4	3	147
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	4	2	116
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4	2	120
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	129
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	1	2	133
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	137
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	135
1	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	119
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	119
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	124
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	138
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	151
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	126
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	123
4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	132
4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	122
4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	120
4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	118

4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	134	
4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	117	
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	3	4	143	
4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	123	
3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	117	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	118	
3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	123	
4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	105	
4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	4	134	
3	2	2	1	1	3	2	3	3	1	3	1	1	2	3	91	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	129	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	110	
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	138	
1	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	1	111	
4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	113	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	130	
4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	149	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	148	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	137	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	123	
2	3	2	2	4	3	3	1	2	4	3	3	2	2	4	115	
2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	4	113	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	124	
3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	121	
4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	138	
3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	114	
3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	126	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	132	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	130	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	120	
4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	122	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	115	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	136	
3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	2	3	3	4	113	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	1	2	4	129	
4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	117	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	141	
1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	119	
1	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	125	
3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	115	
3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	116	
4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	130	
3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	117	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	122	
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	123	
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	114	
3	4	2	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	115	
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	126	
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	124	
347	351	326	331	336	325	332	330	333	343	332	319	333	321	331	323	13290

DATA SKORING POLA ASUH DEMOKRATIS

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	FI	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	AN	2	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2
3	FM	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2
4	RHL	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
5	RS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
6	SA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3
7	US	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2
8	MN	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3
9	DM	3	1	4	4	1	4	3	1	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
10	RN	4	4	2	2	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4
11	BL	3	1	2	1	1	3	3	1	4	4	1	2	1	4	1	4	3	3	4	3	3	2	4	4
12	RNS	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13	SF	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
14	MDS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
15	MD	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	4	2	2	3	2	4
16	SS	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3
17	ID	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
18	RR	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
19	AT	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
20	YK	4	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
21	AS	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	HS	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
23	MRM	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
24	AM	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	1	2	4
25	MT	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	1
26	AF	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
27	HR	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	1
28	DM	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
29	FH	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	1	2	1	2	4	4	1	3	3	4	3
30	SS	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
31	RHT	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
32	FM	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
33	HMR	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
34	MRM	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3
35	SST	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
36	SAR	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
37	MB	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	AIR	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	DAR	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	RSY	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3
41	ALS	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
42	NAM	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
43	TJU	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
44	KIR	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
45	RFI	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3
46	AFA	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
47	RAH	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1
48	RDE	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1
49	HSI	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
50	DO	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
51	ABL	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
52	DEL	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
53	HG	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3
54	JYU	4	3	4	4	2	4	2	2	1	2	1	2	4	4	1	3	3	4	3	2	3	4	2	4
55	LKI	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3

56	GUY	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
57	HG	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
58	LR	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4
59	KI	4	2	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
60	HD	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3
61	RY	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3
62	UR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
63	DR	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
64	LKI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
65	WR	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
66	IK	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4
67	FD	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4
68	ERT	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
69	SYR	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
70	VIT	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4
71	DRE	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4
72	GD	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4
73	WR	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	3	2	2	2	2
74	SD	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4
75	KN	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	1	3	2
76	JR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	2
77	DEL	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2
78	WA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
79	SF	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
80	RR	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4
81	KT	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
82	DW	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3
83	JU	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
84	BD	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
85	SE	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3
86	FR	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3
87	CW	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3
88	HE	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3
89	RT	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	1	3	2	4	2
90	WE	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	2	4	2
91	JSA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
92	SWC	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
93	BWE	2	1	2	1	2	4	4	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3
94	DSA	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
95	HDE	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4
96	KRL	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	1	3
97	FBC	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2
98	NN	3	1	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3
99	BE	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
100	SO	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
101	POE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3
102	DEL	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3
103	JSA	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
104	WWE	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
105	CSA	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
106	HDK	1	4	3	1	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
107	LOE	4	3	1	4	4	3	2	4	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
108	HSS	1	3	3	1	4	4	1	2	1	4	1	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4
	TOTAL	378	331	359	345	328	363	311	346	352	349	321	340	339	341	353	348	356	354	366	329	349	364	365	347

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	TOTAL
3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	158
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	113
3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	130
2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	154
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	151
4	2	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	153
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	151
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	158
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	158
4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	156
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	4	4	3	3	145
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	153
3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	162
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	143
4	2	2	2	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	4	4	2	1	2	4	3	3	2	1	128
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	2	3	2	2	4	151
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	158
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	153
3	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	154
3	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	1	2	4	4	1	3	3	143
4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	173
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	149
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	155
2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	143
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	143
2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	139
2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	133
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	160
2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	151
3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	155
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	164
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	167
3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	157
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	156
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	157
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	175
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	167
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	169
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	153
2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	161
3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	154
3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	153
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	167
3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	157
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	166
3	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	141
3	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	144
2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	159
2	2	4	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	157
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	160
3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	155
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	161
4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	148
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	170

3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	159	
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	163	
3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	155	
4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	156	
4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	152	
4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	154	
4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	177	
4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	1	3	4	164	
3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	1	3	2	166	
3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	141	
3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	149	
3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	151	
3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	159	
2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	155	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	169	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	171	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	158	
3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	138	
3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	159	
4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	150	
4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	2	3	3	160	
4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	167	
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	167	
4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	155	
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	3	156	
4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4	3	2	1	3	152	
3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	148	
4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	153	
3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	159	
4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	169	
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	153	
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	139	
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	163	
2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	149	
2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	149	
4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	156	
4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	162	
3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	147	
3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	155	
3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	150	
3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	152	
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	168	
4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	157	
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	162	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	166	
4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	3	155	
4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	152	
4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	158	
4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	160	
3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	160	
3	3	3	4	1	3	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	149	
2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	149	
4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	142	
343	356	346	356	340	337	335	355	360	351	334	353	350	360	347	346	355	358	360	353	371	322	352	369	16743



Uji Validitas dan Reliabilitas Prokrastinasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	108	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.719	.837	40

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	142.3500	266.450	.037	.719
VAR00002	142.5500	264.576	.133	.717
VAR00003	143.0000	253.684	.430	.706
VAR00004	143.4500	266.261	.035	.720
VAR00005	142.9500	265.418	.098	.718
VAR00006	143.2000	263.537	.118	.718
VAR00007	142.6000	255.411	.353	.709
VAR00008	143.0000	250.526	.539	.702
VAR00009	143.2500	268.618	-.065	.723
VAR00010	142.9500	259.945	.228	.714
VAR00011	143.1500	260.029	.428	.712
VAR00012	143.1500	263.924	.196	.716
VAR00013	142.7000	258.642	.327	.711
VAR00014	143.6000	252.358	.426	.706
VAR00015	143.0000	259.053	.293	.712
VAR00016	143.0500	261.524	.319	.714
VAR00017	143.1000	263.358	.133	.717
VAR00018	141.3500	207.818	.074	.856
VAR00019	143.0000	257.053	.278	.711
VAR00020	143.1500	250.345	.579	.702
VAR00021	143.1500	256.239	.319	.710
VAR00022	143.3500	264.450	.048	.721

VAR00023	143.1500	263.713	.129	.717
VAR00024	143.1500	257.608	.483	.709
VAR00025	143.3500	251.713	.537	.704
VAR00026	143.2500	257.882	.276	.712
VAR00027	143.0000	252.632	.466	.705
VAR00028	143.0500	246.471	.662	.697
VAR00029	143.0500	256.892	.396	.709
VAR00030	143.1500	263.292	.193	.716
VAR00031	143.1000	252.411	.480	.705
VAR00032	142.8000	263.116	.182	.716
VAR00033	142.9000	258.200	.326	.711
VAR00034	143.2000	268.063	-.045	.723
VAR00035	143.7000	266.432	.033	.720
VAR00036	143.1000	265.358	.079	.719
VAR00037	142.6000	272.989	-.353	.726
VAR00038	143.2000	275.011	-.311	.730
VAR00039	143.7000	263.274	.161	.716
VAR00040	143.0500	269.945	-.124	.724

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.45952	267.524	16.35615	40

Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Demokratis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	108	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	108	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.886	48

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.7500	166.664	.321	.884
VAR00002	87.4286	168.577	.285	.884
VAR00003	87.5893	163.446	.474	.881
VAR00004	87.4464	163.743	.395	.882
VAR00005	87.9107	167.610	.274	.884
VAR00006	87.4821	165.018	.371	.883
VAR00007	87.5357	164.108	.485	.881
VAR00008	87.7143	159.444	.631	.878
VAR00009	87.7679	165.636	.289	.885
VAR00010	87.7143	159.844	.581	.878
VAR00011	87.4286	164.795	.372	.883
VAR00012	87.6071	164.970	.396	.882
VAR00013	87.5357	164.071	.415	.882
VAR00014	87.7143	161.117	.537	.879
VAR00015	87.5893	162.210	.478	.881
VAR00016	87.6250	162.639	.465	.881
VAR00017	87.5000	161.418	.483	.880
VAR00018	87.5179	165.527	.322	.884
VAR00019	87.7500	166.191	.323	.884
VAR00020	87.7143	166.571	.242	.886
VAR00021	87.6607	162.919	.518	.880

VAR00022	87.6071	161.843	.457	.881
VAR00023	87.7321	161.618	.512	.880
VAR00024	87.4286	164.758	.374	.883
VAR00025	87.5536	166.033	.312	.884
VAR00026	87.5714	159.558	.561	.879
VAR00027	87.5000	160.800	.596	.878
VAR00028	87.5000	165.964	.368	.883
VAR00029	87.6250	170.057	.177	.886
VAR00030	87.6250	167.766	.243	.885
VAR00031	87.5714	167.449	.255	.885
VAR00032	87.5000	162.073	.533	.880
VAR00033	87.6607	163.392	.494	.880
VAR00034	145.4808	182.882	.265	.894
VAR00035	145.0192	181.039	.333	.893
VAR00036	144.9423	180.330	.395	.892
VAR00037	144.7115	174.719	.552	.889
VAR00038	144.3654	179.413	.540	.891
VAR00039	144.9038	176.245	.417	.892
VAR00040	144.3654	178.040	.529	.890
VAR00041	144.7692	177.005	.472	.891
VAR00042	145.4423	189.350	-.141	.898
VAR00043	144.8462	186.917	-.002	.897
VAR00044	144.9423	180.565	.343	.893
VAR00045	145.1538	184.878	.571	.897
VAR00046	145.1731	180.891	.360	.892
VAR00047	144.9808	179.117	.423	.892
VAR00048	144.3654	179.217	.396	.892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.3393	173.974	13.18991	48



UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PROKRA	108	43.82	5.615	22	55
DEMOKRATIS	108	71.61	11.484	53	99

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PROKRA	DEMOKRATIS
N		108	108
Normal Parameters ^a	Mean	43.82	71.61
	Std. Deviation	5.615	11.484
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.105
	Positive	.103	.105
	Negative	-.088	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.774	.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587	.532

a. Test distribution is Normal.

UJI LINIERITAS

Curve Fit

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	PROKRA
Equation	1	Linear
Independent Variable		DEMOKRATIS
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	108
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables		
	Dependent	Independent	
	PROKRA	DEMOKRATIS	
Number of Positive Values	108	108	
Number of Zeros	0	0	
Number of Negative Values	0	0	
Number of Missing Values			
	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

PROKRA

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.472	.227	.240	7.590

The independent variable is DEMOKRATIS.

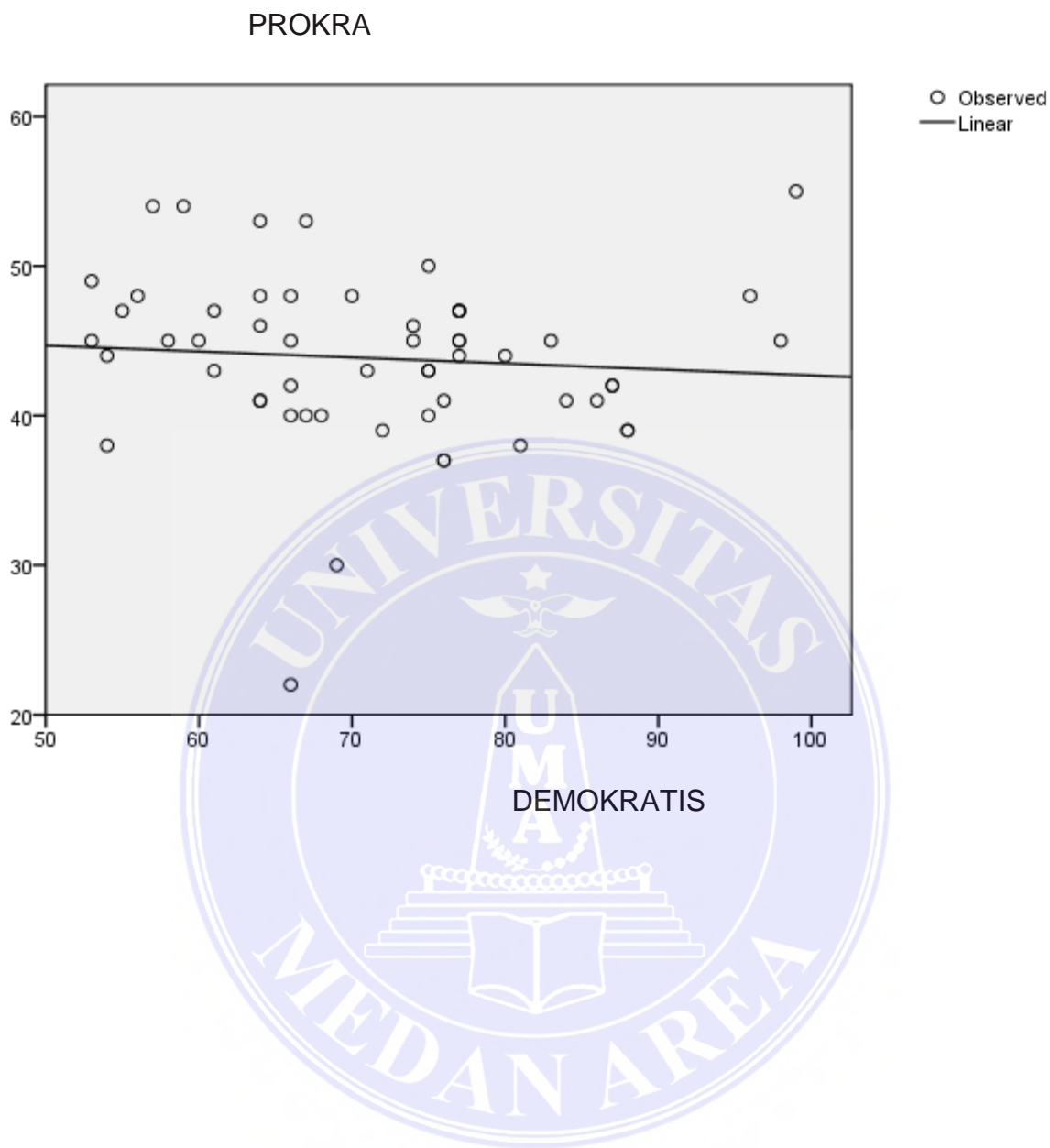
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3780.010	1	3780.010	41.098	.000
Residual	4598.817	54	91.976		
Total	8378.827	55			

The independent variable is DEMOKRATIS.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
DEMOKRATIS	.897	.140	.672	6.411	.000
(Constant)	36.408	12.090		3.011	.004





LAMPIRAN E
UJI HIPOTESA

UJI HIPOTESA

UJI EMPIRIK DAN UJI ANALISIS DATA PRODUCT MOMENT

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PROKRA	43.82	5.615	108
DEMOKRATIS	71.61	11.484	108

Correlations

		PROKRA	DEMOKRATIS
PROKRA	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	108	108
DEMOKRATIS	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN F

1. SURAT IZIN PENELITIAN

2. SURAT SELESAI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 475 /FPSI/01.10/X/2020
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

Medan, 16 Oktober 2020

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Tanjung Balai
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Syuhada Ade Putra
NPM : 148600260
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Negeri 5 Tanjung Balai, Jl. Sei Kedaung Kel. Pasar Baru, Kec. Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Prokrastinasi Pada Siswa Di SMA Negeri 5 Tanjung Balai"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..



Dekan Bidang Akademik,

Lani Arita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/12/21



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS TANJUNGBALAI

SMA NEGERI 5 TANJUNGBALAI

NSS : 301076404003 NPSN : 10212009

Jalan Sei Kedaung Kelurahan Pasar Baru Kec. ST. Raso Kota Tanjungbalai Kode Pos 21341

Website : <https://www.sman5tbalai.sch.id> Email : SMA.Negeri.Limu@Gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor. 421.3/686/SMAN.5/TB/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. ROSWITA, MM
NIP : 19690405 200112 2 004
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Tanjungbalai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syuhada Ade Putra
NPM : 148600260
Program Studi : Ilmu Psikologi

Benar telah melakukan Pengambilan Data di SMA Negeri 5 Tanjungbalai terhitung hari Senin tanggal 19 s/d 27 Oktober 2020 untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul :
"Hubungan Antara Pola Asuh Demokrasi Dengan Prokrastinasi Pada Siswa Di SMA Negeri 5 Tanjung Balai"

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tanjungbalai, 27 Oktober 2020
Kepala SMA Negeri 5 Tanjungbalai

Dra. Hj. ROSWITA, MM
NIP. 19690405 200112 2 004